

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah suatu bunyi yang bisa didengarkan yang mempunyai nada tersendiri sehingga menjadi bunyi yang enak didengar. Musik merupakan cara simbolis untuk mengekspresikan pikiran atau suasana hati seseorang. Dengan musik, anak-anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan gagasan mereka dengan cara menari atau bergerak mengikuti suara musik.

Musik pada umumnya memiliki beberapa fungsi penting, salah satunya sebagai sarana hiburan. Dalam perannya yang menghibur, musik dapat membawa keceriaan dan kenyamanan bagi yang mendengarkannya. Selain sebagai hiburan, musik juga merupakan sarana belajar, sumber inspirasi bahkan profesi. Oleh karena itu, musik memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia.

Musik dapat disajikan dengan dua cara. Pertama, musik *vokal*, yaitu yang memakai pita suara di dalam mulut kita sebagai sumber suara. Cara ini biasanya di sebut menyanyi. Cara yang kedua adalah musik secara *instrumental*, yaitu yang memakai alat musik atau instrumen sebagai penghasil nada atau bunyi. Baik secara vokal maupun instrumental, masing-masing masih mempunyai berbagai bentuk dalam penyajiannya. Dan salah satu bentuk penyajian musik secara vokal adalah dalam bentuk paduan suara.

Bernyanyi dalam bentuk paduan suara tidak dapat terlepas dari hakekat paduan suara itu sendiri yakni: “keterpaduan antara beberapa jenis suara“. Paduan suara adalah sekelompok penyanyi yang menggabungkan suara yang berbeda secara harmonis, biasanya dipimpin oleh seorang dirigen atau *choirmaster*. Pada umumnya paduan suara terdiri dari empat bagian suara yaitu sopran, alto, tenor dan bas, meskipun dapat dikatakan bahwa jumlah suara dalam paduan

suara tidak terbatas. Selain empat suara, jenis suara yang paling umum dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam, dan delapan.

Pada jenis musik vokal paduan suara, salah satu hal terpenting yang perlu dikuasai adalah teknik vokal. Dengan mempelajari teknik vokal, paduan suara tersebut mampu menghasilkan suara dengan bunyi yang jelas, tepat, merdu, sehingga seimbang dan terdengar harmonis. Untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi tersebut, ada beberapa teknik vokal yang perlu diperhatikan dan dilatih secara rutin, salah satunya yaitu *intonasi*.

Intonasi adalah ketepatan nada dalam bernyanyi. Jika kita bernyanyi maka setiap nada yang keluar akan membentuk melodi dari sebuah lagu. Dalam sebuah paduan suara, Intonasi yang baik dari setiap jenis suara dibutuhkan agar bunyi yang di hasilkan menjadi harmonis dan enak didengar.

Untuk meningkatkan minat bakat siswa dalam benyanyi, sekolah memiliki cara berupa ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa memiliki wadah untuk meningkatkan kemampuan dari bakat dan minat yang dimiliki, selain itu ekstrakurikuler juga menjadi ajang bagi sekolah dan siswa untuk berprestasi. Salah satunya adalah bidang paduan suara. Sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sejenis adalah SMA Negeri 2 Kota Kupang yang memiliki 20 anggota. Kelompok paduan suara ini merupakan jenis paduan suara sejenis wanita. Kelompok paduan suara ini kemudian mengalami regenerasi, dimana adanya pergantian anggota lama dengan anggota baru sehingga banyak sekali kesulitan yang dihadapi. Dengan ini peneliti tertarik untuk memilih kelompok paduan suara tersebut sebagai subjek penelitian.

Anggota kelompok paduan suara saat ini adalah anggota baru karena anggota sebelumnya sedang mempersiapkan ujian akhir mereka. Berdasarkan informasi yang

diperoleh dari guru seni budaya, kemampuan kelompok paduan suara sebelumnya sudah cukup baik. Namun, sebagian besar anggota paduan suara, mengalami kesulitan, dimana mereka tidak dapat bernyanyi untuk mencapai nada yang benar berdasarkan notasi lagu, sehingga harmoniasi yang diharapkan tidak tercapai karena adanya nada-nada yang tidak tepat atau *out of control*. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan mereka tentang teknik vokal intonasi yang baik.

Dengan memperhatikan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan teknik vokal intonasi yang baik pada paduan suara di sekolah ini dengan tujuan mengembangkan keterampilan bernyanyi siswa. Kegiatan ini dikemas dalam sebuah penelitian dengan judul Penerapan Teknik Intonasi pada Paduan Suara Sejenis Wanita dengan Model lagu "*Look At The World*" Gubahan Onggo Lukito Pada Siswa Minat Musik SMA Negeri 2 Kota Kupang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses penerapan teknik intonasi pada paduan suara sejenis wanita SMA Negeri 2 Kota Kupang
2. Bagaimana pengaruh penerapan teknik intonasi pada paduan suara sejenis wanita

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang dicapai adalah

1. Untuk mendeskripsikan penerapan teknik intonasi pada paduan suara sejenis wanita SMA Negeri 2 Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik intonasi pada paduan suara sejenis wanita.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Agar dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam bernyanyi dengan teknik vokal intonasi yang baik dan benar.

2. Bagi SMA Negeri 2 Kota Kupang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler dan memberikan dampak positif berupa prestasi bagi SMA Negeri 2 Kota Kupang.

3. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk masyarakat luas, karena program studi pendidikan musik diharapkan mampu menjadi wadah atau pusat informasi bagi semua cabang seni.

4. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi wawasan dan menambah pengetahuan kepada penulis dan orang lain tentang penerapan teknik vokal intonasi yang sesuai dilakukan dalam paduan suara.